

MOTIVASI PECANDU NARKOBA
MELAPOR KE IPWL NEW PADOE JIWA KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

ELMAY YOLANDA

2016/16058077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Pembimbing : Drs. Emizal Amri
Nama Mahasiswa : Elmay Yolanda
NIM/BP : 16058077 / 2016
Judul Skripsi : Motivasi Pecandu Narkoba Melapor Ke Ipwl New Padoe
Jiwa Kota Bukittinggi

Tanggal Lulus Ujian : 19 Agustus 2020

Dengan ini mahasiswa yang lulus dengan judul skripsi diatas sesuai tanggal yang tertera sudah melakukan perbaikan skripsi berdasarkan saran yang diberikan dan sudah disahkan kelayakan isi serta telah dapat dicetak untuk dijadikan sebagai bahan koleksi perpustakaan.

Pernyataan ini dibuat sebagai **bahan pengganti** tanda tangan pada halaman pengesahan dan persetujuan skripsi karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam masa tanggap darurat Covid-19.

Penguji



Dr. Eka Vidia Putra, S. Sos, M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Pembimbing : Drs. Emizal Amri
Nama Mahasiswa : Elmay Yolanda
NIM/BP : 16058077 / 2016
Judul Skripsi : Motivasi Pecandu Narkoba Melapor Ke Ipwl New Padoe
Jiwa Kota Bukittinggi

Tanggal Lulus Ujian : 19 Agustus 2020

Dengan ini mahasiswa yang lulus dengan judul skripsi diatas sesuai tanggal yang tertera sudah melakukan perbaikan skripsi berdasarkan saran yang diberikan dan sudah disahkan kelayakan isi serta telah dapat dicetak untuk dijadikan sebagai bahan koleksi perpustakaan.

Pernyataan ini dibuat sebagai **bahan pengganti** tanda tangan pada halaman pengesahan dan persetujuan skripsi karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam masa tanggap darurat Covid-19.

Penguji



Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si
NIP. 197905 200604 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Selasa, Tanggal 18 Agustus 2020**

**Motivasi Pecandu Narkoba
Melapor Ke IPWL New Padoe Jiwa Kota Bukittinggi**

**Nama : Elmay Yolanda
BP / NIM : 2016/16058077
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, September 2020

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1 Ketua	: Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si	_____
2 Sekretaris	: Dr. Eka Vidia Putra, S. Sos, M. Si	_____
3 Anggota	: Mira Hasti Hasmira, SH., M. Si	_____

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Motivasi Pecandu Narkoba
Melapor Ke IPWL New Padoe Jiwa Kota Bukittinggi

Nama : Elmay Yolanda
BP / NIM : 2016/16058077
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2020

Disetujui oleh:

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Pembimbing,

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si
NIP. 19590511 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elmay Yolanda
BP/NIM : 2016/16058077
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Motivasi Pecandu Narkoba Melapor ke IPWL New Padoe Jiwa Kota Bukittinggi**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya ilmiah orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidva Putra, S. Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Elmay Yolanda
NIM. 16058077

ABSTRAK

Elmay Yolanda. 16058077/2016. Motivasi Pecandu Narkoba Melapor Ke IPWL New Padoe Jiwa Kota Bukittinggi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2020

Pokok permasalahan penelitian ini adalah untuk mengakui mereka menggunakan narkoba saja merupakan hal yang sangat memalukan, bukan hanya bagi individu melainkan juga bagi keluarganya. Pecandu narkoba bahkan di anggap sampah dan menyandang status buruk dalam masyarakat. Walaupun demikian, belakangan ini telah muncul kesadaran baru di kalangan pecandu narkoba untuk melapor ke IPWL, yakni suatu lembaga yang ditugasi pemerintah untuk menanggulangi perluasan pengaruh narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL New Padoe Jiwa Kota Bukittinggi.

Teori pilihan rasional oleh James S Coleman dijadikan sebagai pisau analisis untuk menjelaskan temuan penelitian ini. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus serta teknik pemilihan informan *snowball sampling*. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Data dianalisis dengan meminjam teknik yang dikembangkan Teknik analisis Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesadaran pecandu narkoba untuk melakukan wajib lapor ke IPWL agar terbebas dari narkoba. Motivasi itu dapat dibedakan pada dua kategori. *Pertama* Motivasi Intrernal, yang muncul kesadaran dalam diri untuk berhenti mengkonsumsi narkoba dan keinginan pecandu narkoba menjalani kehidupan secara normal. *Kedua* motivasi eksternal yaitu motivasi yang berasal dari: (1) Dukungan keluarga; (2) Dukungan pasangan; dan (3) penjangkauan (*Outreach*).

Kata kunci: IPWL, Motivasi, Pecandu narkoba

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motivasi Pecandu Narkoba Melapor Ke IPWL New Padoe Jiwa Kota Bukittinggi.”**. Shalawat beserta salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pedoman hidup kepada umat manusia yakni Al-Qur'an dan Hadits.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama do'a restu dari orangtua; Bapak (Elharis); Ibu (Yenti Suryani); Kakanda (Rio Ariswan) dan Adik; (Ridho Arisaputra) tercinta yang selalu mendo'akan, memberi semangat, memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si selaku pembimbing penulis, atas segala waktu serta ilmu yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Kemudian ucapan terima kasih tidak terhitung juga penulis sampaikan kepada;

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan selama proses penyelesaian skripsi.

2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan, dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang juga telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang. Selanjutnya staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Semua Petugas serta klien IPWL New Padoe Jiwa yang telah bersedia menjadi informan memberikan izin melakukan penelitian di masa pandemik Covid-19.
7. Rezki Pratama yang selalu memberikan dukungan, semangat dan yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar Sosant'16 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan, saling berbagi ilmu serta memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Nilam Fitriana, Anggun Nelfira, Gandi Gantara, Wildan Syauqi, Niki Putra yang selalu menghibur dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini
10. Teman-teman PLK (reyka, suci, veby, si mbak, kiki, fathur, ucok) yang selalu memberi semangat
11. Anisqa Qastalani Sajidah, Rizka Khairani, S.Pd., Intan Nurul Oktaviani, Chici Amedea, S.Pd., Ficka Zulfarina, S.Pd selalu menyemangati penulis selama ini.

12. Rika Syafri Zalen, S.Pd yang telah memotivasi permulaan skripsi ini.

13. Teman-teman yang berjuang bersama di bulan juli mengejar target.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran yang bermanfaat serta membangun dari berbagai pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca serta bisa dijadikan bahan untuk studi penelitian relevan.

Semoga atas semua bimbingan, dukungan dan doa tersebut menjadi pahala dan diberikan imbalan yang setimpal oleh tuhan yang maha esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Padang, Agustus 2020

Elmay Yolanda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Teoritis	6
1. Teori Pilihan Rasional	6
2. Kerangka Berpikir	9
3. Penjelasan Konseptual	12
F. Metodologi Penelitian	
1. Lokasi penelitian	13
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
3. Teknik Pemilihan Informan Penelitian	15
G. Teknik Pengumpulan Data	15
H. Keabsahan Data	17
I. Analisis Data	18
BAB II JORONG KOTO PANJANG DAN AKTIVITAS PETAMBANGAN EMAS	
A. Kondisi Geografis	22
B. Kondisi Demografis	

1. Penduduk Menurut Jenis Kelamin	24
2. Penyebaran Penduduk	25
C. Kondisi Sosio-Kultural	27
D. IPWL New Padoe Jiwa	
1. Sejarah IPWL New Padoe Jiwa	30
2. Visi dan Misi IPWL New Padoe Jiwa	31
3. Dasar Hukum	31
4. Program Lembaga	32
5. Alur Layanan	33
6. Stuktur Organisasi IPWL	34
7. Sarana dan Prasarana	34
8. Capaian program rehabilitasi social	35
9. Persebaran Klien IPWL	37
10. Tabulasi data dampingan program	38
11. Kegiatan Pemberdayaan KPN (Korban Penyalahgunaan Narkoba)	39
12. Kegiatan Vokasional Lembaga	43
13. Pembinaan pada generasi muda	44

BAB III MOTIVASI PECANDU NARKOBA MELAPOR KE IPWL NEW PADOE JIWA KOTA BUKITTINGGI

A. Motivasi Sembuh

1. Kesadaran diri pecandu narkoba	48
2. Takut dipenjara	48
3. Keinginan hidup normal	51

B. Dukungan Sosial

1. Dukungan Keluarga.....	56
2. Dukungan Pasangan.....	59
3. Penjangkauan.....	62
C. Analisis Teori Pilihan Rasional James S Coleman: Motivasi Pecandu	
Narkoba Melapor ke IPWL.....	66

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di kota Bukittinggi tahun 2018	24
2. Luas wilayah, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk menurut kecamatan di kota Bukittinggi	24
3. Jumlah persebaran klien IPWL New Padoe jiwa tahun 2019	37
4. Jumlah persebaran klien IPWL New Padoe jiwa tahun 2020	37
Tabulasi data dampingan program rawat inap	
5. Data berdasarkan penggunaan zat tahun 2015-2019	38
6. Data berdasarkan usia tahun 2015-2019	38
7. Data berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2015-2019	38
Tabulasi data dampingan program rawat jalan	
8. Data berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2015-2019	38
9. Data berdasarkan status perkawinan tahun 2015-2019	39
10. Data berdasarkan usia tahun 2015-2019	39

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka berpikir	10
2. Jumlah penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) menurut jenis kelamin tahun 2017	29
3. Struktur organisasi IPWL	34
4. Lahan pembudayaan ikan lele	35
5. Kegiatan vokasional	44
6. kegiatan pembinaan pada generasi muda	45
7. kegiatan penjangkauan oleh dinas sosial	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Daftar Informan Penelitian
4. Dokumentasi
5. Surat Tugas Pembimbing
6. Lembar Persetujuan Seminar Proposal
7. Surat Tugas Pelaksanaan Ujian Proposal
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Keterangan
10. Surat Tugas Pelaksanaan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi ini akan mengkaji tentang motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL. Tindakan melapor ke IPWL tidak mungkin dapat dilakukan oleh pecandu narkoba tanpa adanya motivasi. Perlu di kaji lebih lanjut mengenai komponen penting dalam mempertahankan motivasi. Komponen penting menjaga motivasi pecandu narkoba agar berhasil dalam rehabilitasi dan terus hidup normal setelah rehabilitasi adalah dukungan dari luar diri yang dapat menjadi pendorong kesembuhan dari pecandu narkoba.¹

Kota Bukittinggi merupakan suatu daerah yang memiliki jumlah pecandu narkoba yang cukup tinggi yakni mencapai 189 kasus antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.² Data tersebut merupakan orang-orang pengguna narkoba yang tertangkap oleh pihak berwajib. Jumlah tersebut belum termasuk orang-orang yang tidak tertangkap, berarti jumlah pengguna narkoba yang tidak tertangkap kemungkinan akan menjadi dua kali lipat dari data tersebut. Ini menjadi perhatian penting bagi semua orang bahwa kecanduan terhadap narkoba akan mengganggu kehidupan sosial masyarakat.

¹Lubis S.N, 2012. Hubungan faktor internal dan eksternal dengan kesembuhan kembali pasien penyalahguna napza di kabupaten deli serdang. USU: Medan

²Data jumlah kasus penyalahgunaan narkoba Kepolisian Resor Kota Bukittinggi

Peneliti tertarik mengkaji topik ini secara mendalam dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, berdasarkan data mengenai pengguna narkoba melapor ke IPWL New Padoe Jiwa dapat di lihat dari jumlah klien tercatat pada tahun 2019-2020 sebanyak 93 orang.³ Jumlah ini cukup memberikan gambaran bahwa pada dasarnya ada orang-orang secara sadar mau melaporkan diri ke IPWL agar terbebas dari narkoba.

Tindakan melaporkan diri ini merupakan suatu pilihan yang berat mengingat kecanduan tersebut sulit untuk dihentikan. Mengonsumsi narkoba mengandung zat yang menimbulkan adiksi. Adiksi merupakan suatu ketergantungan fisik maupun psikologis terhadap suatu hal yang dapat menimbulkan perubahan perilaku pada orang yang mengalaminya. Adiksi membuat seseorang ingin menggunakan secara terus menerus dengan peningkatan dosis serta terdapat ketidakmampuan dalam menghentikan konsumsi narkoba. Pada fase ketergantungan tersebut tubuh memerlukan sejumlah dosis zat yang dipakai agar ia dapat beraktifitas secara normal lagi.⁴

Kedua, IPWL memberikan pelayanan secara gratis kepada yang melaporkan dirinya. Orang yang melaporkan diri mendapatkan layanan rehabilitasi sosial dan rehabilitasi medis. Melalui proses rehabilitasi pecandu narkoba dibimbing dalam bidang rohani maupun bidang keahlian. Di lihat dari tujuan rehabilitasi tidak hanya semata-mata agar pecandu narkoba terbebas dari ketergantungannya, tetapi agar

³ Data Jumlah klien dari IPWL New Padoe Jiwa.

⁴Restacendi Nur'artiva, Maydiya, 2017. "*Karakteristik Pelajar Penyalahguna Napza Dan Jenis Napza Yang Digunakan Di Kota Surabaya*". Vol.12. No. 1. UA: Surabaya

setelah menyelesaikan proses rehabilitasi pecandu narkoba bisa kembali ke fungsi sosialnya dalam masyarakat.

Penelitian yang relevan adalah sebagai berikut. *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Ardyan Nusanto pada tahun 2017 “*Program Wajib Lapor Di IPWL Dalam Menangani Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika (Studi di IPWL D.I.Y)*”⁵. Temuannya adalah pelaksanaan program wajib lapor di DIY belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan menyebutkan bahwa pembebanan biaya pelaksanaan program wajib lapor dibebankan kepada pemerintah sehingga gratis bagi masyarakat, namun terdapat IPWL yang masih melakukan pungutan biaya kepada pasien sehingga pasien harus membayar beban biaya pelayanan program wajib lapor. Hal ini terjadi karena pihak IPWL tidak melakukan klaim biaya pelaksanaan program wajib lapor kepada pemerintah sehingga membebankan biaya pada pasien yang seharusnya menjadi tanggung jawab pemerintah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lucyani Putri Wulandari tahun 2017 “*Pelaksanaan Wajib Lapor Pecandu Narkotika Sebagai Upaya Penanggulangan Kejatahan (studi di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda)*”⁶. Temuannya adalah pelaksanaan wajib lapor pecandu narkoba sesuai dengan Peraturan Pemerintah

⁵ Irfan Ardyan Nusanto, 2017. “Program Wajib Lapor Di IPWL Dalam Menangani Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika (Studi di IPWL D.I.Y)”. Yogyakarta UIN Sunan Kali Jaga

⁶ Lucyani Putri Wulandari, 2017. “Pelaksanaan Wajib Lapor Pecandu Narkotika Sebagai Upaya Penanggulangan Kejatahan (studi di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda)”. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

nomor 25 tahun 2011 di Kabupaten Lampung Selatan belum terlaksana dengan maksimal. Adapun faktor penghambat pelaksanaan wajib lapor: faktor internal; IPWL sulit dijangkau, kurangnya sosialisasi, kurangnya SDM, belum tersedia fasilitas yang mendukung kegiatan, sedangkan faktor eksternal; pecandu takut melaporkan diri, kurangnya pemahaman masyarakat tentang wajib lapor dan pelayanan rehabilitasi, keluarga tidak berperan aktif dalam proses wajib lapor.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Akmal Hawi tahun 2018 “Remaja Pecandu Narkoba (Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang).⁷ Temuannya adalah proses rehabilitasi yang digunakan disini berbeda dengan yang lainnya. Proses rehabilitasi remaja pecandu narkoba dilakukan dengan cara mengintegrasikan model terapi moral yang berbasis spiritual, diikuti dengan perkembangan kemampuan interaksi sosial, pemberian kekebalan jiwa dalam menghadapi pengaruh negatif lingkungan sosial yang baru. Adapun tahapan rehabilitasi tersebut, dimulai dari penyembuhan secara medis gangguan fisik yang diderita remaja binaan. Dilanjutkan dengan penyembuhan gangguan psikis, kemudian jiwa mereka diisi dengan nilai-nilai spiritual, sebagai basis kekuatan jiwa yang dapat menumbuhkan kesadaran mereka untuk meraih bentuk kehidupan baru yang religious, sehat dan kreatif serta terhindar dari pengaruh negatif.

⁷ Hawi, A. (2018). Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang Abstrak. Tadrib, IV.

Berdasarkan studi relevan tersebut maka penelitian ini lebih menekankan pada pokok persoalan mengenai motivasi yang mendorong keinginan seorang pecandu terbebas dari narkoba dengan cara melapor ke IPWL.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL New Padoe Jiwa. Pokok permasalahan yang diteliti adalah untuk mengakui mereka menggunakan narkoba saja merupakan hal yang sangat memalukan, bukan hanya bagi individu terkait melainkan juga bagi keluarganya. Pecandu narkoba bahkan dianggap sampah masyarakat yang statusnya tidak lebih baik. Kenyataannya dalam 10 tahun belakangan ini telah muncul kesadaran baru oleh pecandu narkoba melapor ke lembaga yang ditugasi pemerintah dikenal dengan IPWL. Bertolak dari fenomena demikian dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: mengapa pecandu narkoba termotivasi untuk melapor ke IPWL New Padoe Jiwa Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui motivasi pengguna narkoba melapor ke IPWL New Padoe Jiwa Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam pengembangan ilmu, khususnya disiplin ilmu pengetahuan tentang rehabilitasi narkoba. Secara

akademik penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran sosiologi perilaku menyimpang.

E. Kerangka Teori

1. Teori Pilihan Rasional

Teori yang peneliti gunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah Teori Pilihan Rasional yang dikembangkan oleh James S Coleman. Menurut Coleman, sosiologi memusatkan perhatian pada sistem sosial, fenomena makro harus dijelaskan oleh faktor internalnya, khususnya oleh faktor individu. Alasan untuk memusatkan perhatian pada individu dikarenakan intervensi untuk menciptakan perubahan sosial. Inti dari perspektif Coleman ialah bahwa teori sosial tidak hanya merupakan latihan akademis, melainkan harus dapat mempengaruhi kehidupan sosial melalui intervensi tersebut. Fenomena pada tingkat mikro selain yang bersifat individual dapat menjadi sasaran perhatian analisisnya. Interaksi antar individu dipandang sebagai akibat dari fenomena yang mengemuka di tingkat sistem, yakni, fenomena yang tidak dimaksudkan atau diprediksi oleh individu.

Intervensi merupakan sebuah campur tangan yang dilakukan oleh seseorang, dua orang atau bahkan yang dilakukan oleh negara. Dari adanya intervensi tersebut lah yang kemudian diharapkan mampu menciptakan sebuah perubahan sosial. Individu memang memegang peranan yang sangat penting di dalam sebuah sistem sosial. Karena pada dasarnya, individu lah yang menentukan berjalan tidaknya suatu sistem tersebut. Bahkan sebelum sistem itu terbentuk, dari tiap individu lah yang

dikumpulkan dan dijadikan satu kemudian disusun untuk menghasilkan sebuah sistem.⁸

Teori pilihan rasional Coleman ini tampak jelas dalam gagasan dasarnya bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan yaitu tindakan yang ditentukan oleh nilai atau preferensi (pilihan). Coleman menyatakan bahwa memerlukan konsep tepat mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi yang melihat aktor memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan ataupun keinginan serta kebutuhan mereka. Ada dua unsur utama dalam teori Coleman, yaitu aktor dan juga sumber daya. Sumber daya ialah setiap potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya alam, yaitu sumber daya yang telah disediakan atau potensi alam yang dimiliki dan juga sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan aktor ialah seseorang yang melakukan sebuah tindakan. Dalam hal ini ialah individu yang mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik yaitu aktor. Aktor dianggap sebagai individu yang memiliki tujuan, aktor juga memiliki suatu pilihan yang bernilai dasar yang digunakan aktor untuk menentukan pilihan yaitu menggunakan pertimbangan secara mendalam berdasarkan kesadarannya, selain itu aktor juga mempunyai kekuatan sebagai upaya untuk menentukan pilihan dan tindakan yang menjadi keinginannya. Sedangkan

⁸ James S. Coleman, 2013. *Dasar-dasar Teori Sosial Foundation of Sosial Theory*. Bandung: Nusa Media

sumber daya adalah dimana aktor memiliki kontrol serta memiliki kepentingan tertentu, sumber daya juga sebagai sesuatu yang dapat dikendalikan oleh aktor.⁹

Teori ini menjelaskan bahwa tindakan rasional individu atau aktor yang melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu dan tujuan itu di tentukan oleh nilai dan pilihannya. Para aktor akan melakukan tindakan-tindakan dalam rangka memaksimalkan manfaat, keuntungan, serta pemuasan kebutuhan-kebutuhan mereka. Menurut Coleman ada dua unsur utama dalam, yakni: aktor dan sumber daya. Aktor di sebut sebagai orang yang memiliki peran dalam melakukan tindakan, tindakan tersebut mempunyai tujuan tertentu. Sumber daya yang dimaksud adalah sesuatu hal yang di anggap menarik oleh pihak lain dan sumber daya tersebut dapat di kontrol oleh aktor.¹⁰

Keberadaan sumber daya menjadi pengikat yang mengakibatkan sifat saling membutuhkan diantara keduanya. Secara tidak langsung tindakan yang melibatkan kedua aktor tersebut, hingga sampai tingkatan sistem sosial. Adanya sumber daya yang diinginkan dari aktor lainnya itulah, maka terjadi suatu kerjasama, saling ketergantungan, dan membentuk tindakan-tindakan yang sistematis.¹¹

Pertautan makro-mikro dalam teori Coleman dapat dilihat bahwa ia berusaha menjelaskan kombinasi-kombinasi tindakan antar individu yang akhirnya menghasilkan perilaku sistem, pertautan itu berarti pertautan miko ke makro.

⁹ Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman, Teori Sosiologi Modern Edisi Revisi. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2012) hal 85

¹⁰Ritzer, George & J. Goodman Douglas.2012. *Teori Sosiologi Modern edisi revisi*. Yogyakarta: Kreasi wacana Hal 85

¹¹James Coleman, 2011. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung . Nusa Media

Coleman juga menjelaskan pertautan makro ke mikro, dan dengan menerangkan bagaimana sistem-sistem yang telah terbentuk membatasi orientasi para aktor.¹²

Menurut Coleman Rasionalitas dimaksud ialah antara individu yang satu dengan yang lain itu tidaklah sama, karena dipengaruhi oleh cara pandang yang berbeda. Rasionalitas terhadap suatu hal menurut seseorang, belum tentu rasional orang lain. Semua harus di kembalikan kepada perilaku tersebut: jangan mengukurnya dari pandangan orang lain.¹³

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori tersebut untuk menjelaskan motivasi pecandu narkoba memilih melapor ke IPWL agar terbebas dari narkoba. Pecandu narkoba merupakan aktor yang memanfaatkan sumber daya yang ada untuk tujuan tertentu. Sumber daya yang dimaksud ialah IPWL yang menyediakan layanan rehabilitasi untuk pecandu narkoba dengan tujuan terbebas dari ketergantungan terhadap narkoba. Adanya layanan rehabilitasi secara gratis dapat menjadi daya tarik bagi pecandu narkoba.

2. Kerangka berfikir

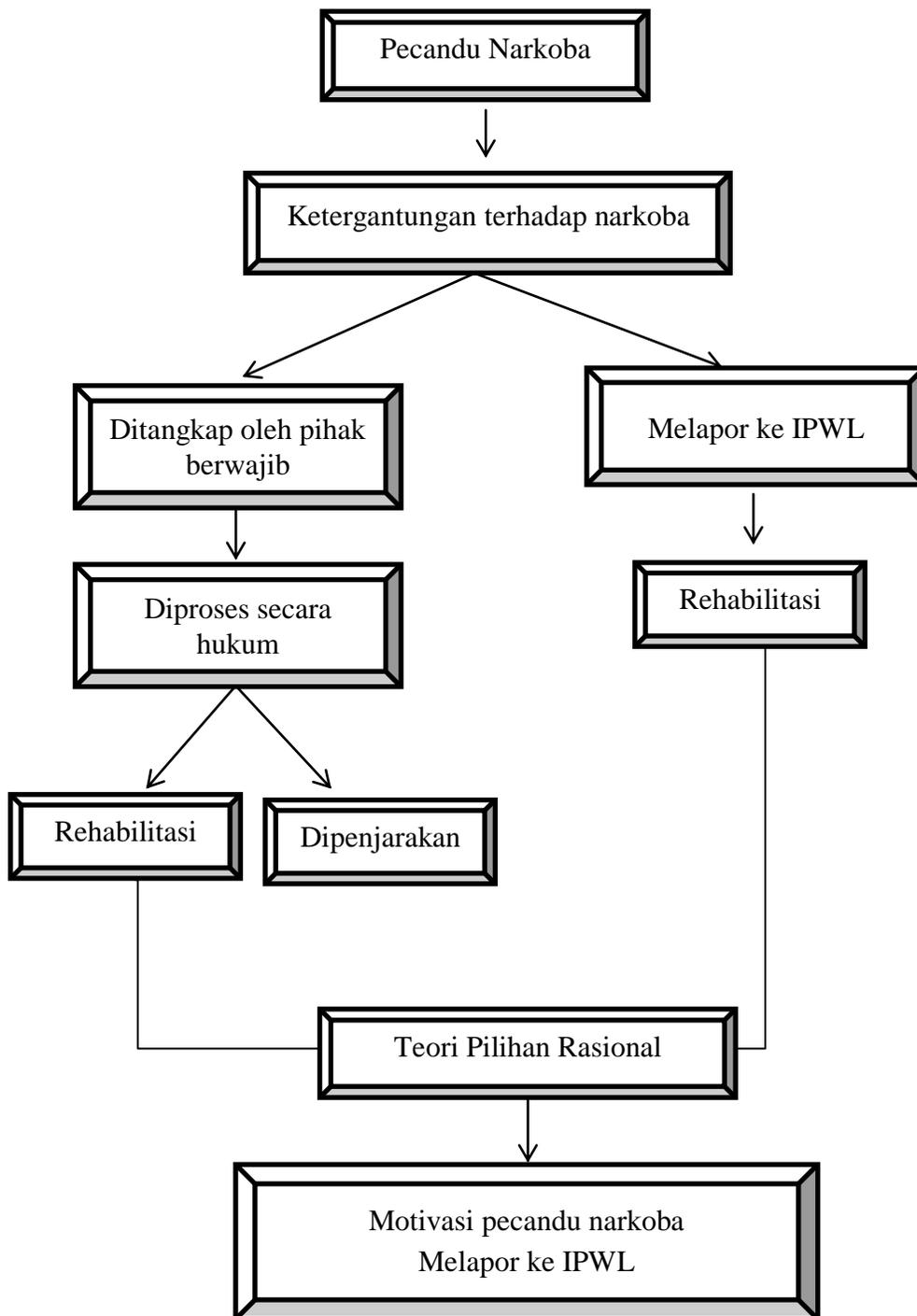
Ketergantungan seseorang terhadap narkoba merupakan suatu pelaku yang sangat sulit untuk dihentikan, tetapi beberapa orang mau menghentikan ketergantungan tersebut dengan berbagai motivasi yang ada. Motivasi tersebut dapat muncul dari dalam diri individu maupun dukungan dari luar diri individu. Sesuai dengan teori

¹²Ahmad Fauzi. 2016. Aktor dalam timbangan Pilihan Rasional. Sanglah Institute. <https://www.sanglah-institute.org/2018/09/aktor-dalam-timbangan-pilihan-rasional.html> di akses pada tanggal 5 april 2020 pukul 13.20

¹³Ritzer, George & J. Goodman Douglas. 2011. *Teori sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana

yang digunakan, maka yang hendak dijelaskan melalui kajian ini ialah motivasi pecandu narkoba memilih wajib lapor ke IPWL agar terbebas dari ketergantungan terhadap narkoba. Kerangka berpikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1: Kerangka berfikir



3. Batasan Konseptual

a. Motivasi

Pada dasarnya motivasi merupakan suatu penggerak. Alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu, melakukan tindakan atau bersikap sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. Motivasi juga dapat dikatakan suatu proses kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah pada tujuan tertentu.¹⁴ Motivasi yang dimaksud dalam studi ini ialah motivasi pecandu narkoba memilih melapor ke IPWL agar membebaskan diri dari ketergantungan terhadap narkoba.

b. Pecandu Narkoba

Orang-orang yang memiliki ketergantungan dengan berbagai zat/obat-obatan yang merupakan penyakit mental dan perilaku yang berdampak pada kondisi kejiwaan yang bersangkutan dan menimbulkan berbagai masalah sosial hingga tindak kriminal.¹⁵ Pecandu narkoba yang dimaksud ialah orang-orang yang sudah melakukan wajib lapor ke IPWL dan menjalankan program rehabilitasi di IPWL New Padoe Jiwa.

¹⁴ Rangga, Mohamad WK. 2017. Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa. Jakarta: Universitas Paramadina

¹⁵ Bakri nurdin, barmawi, 2017. *Jurnal. Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Melalui Terapi Islami Di BNN Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry

c. IPWL

IPWL merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat atau pusat kesehatan yang memberikan pelayanan bagi pengguna narkoba tanpa mengambil keuntungan dari kegiatannya. IPWL dibentuk berdasarkan pasal 54 Undang-undang narkoba serta Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011. Wajib Laport pecandu narkoba dilakukan di Institusi Penerima Wajib Laport berupa Pusat Kesehatan masyarakat, rumah sakit dan atau lembaga rehabilitasi medis sebagai Institusi Penerima Wajib Laport yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Nomor 1305/MENKES/SK/VI/2011 tentang Institusi penerima wajib Laport.¹⁶ Dalam Penelitian ini IPWL yang dimaksud ialah IPWL New Padoe Jiwa yang memberikan izin melakukan penelitian di masa pandemik Covid-19

F. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di IPWL New Padoe Jiwa yang terletak di Jl. H. Abdul Manan No. 01, RT 01/01 Kelurahan Campago Guguak Bulek. Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena IPWL tersebut merupakan tempat rehabilitasi yang sudah lama berdiri yakni sejak tahun 2008 dengan tujuan awal mengedukasi dan pemberdayaan pada

¹⁶ Haerna, 2016. Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Pengguna Narkoba di Kota Makassar, Vol.6 No.2. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar

komunitas pecandu yang ada di Kota Bukittinggi.¹⁷ Pada saat penelitian hanya IPWL NPJ yang mau memberi izin melakukan penelitian karena adanya pandemi Covid-19.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL termasuk ke dalam pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif yang dilakukan secara intensif, mencatat setiap temuan di lapangan dan melakukan reflektif terhadap berbagai data yang ditemukan.¹⁸ Penelitian kualitatif memiliki pendekatan yang menjelaskan realitas sosial yang ingin diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa fakta dan kenyataan mengenai motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL. Alasan peneliti memilih pendekatan ini, karena penelitian kualitatif lebih mudah untuk memahami detail informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL dan dilakukan penelitian secara mendalam sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada di lapangan dan pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang realitas yang terjadi melalui proses induktif.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang melibatkan peneliti dalam penyidikan yang lebih dalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap perilaku atau sikap individu.¹⁹ Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta

¹⁷ Hasil wawancara dengan petugas IPWL.

¹⁸ Sugyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

¹⁹ Bungin, 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada

karakter yang khas dari kasus ataupun status individu, yang kemudian sifat khas di atas dijadikan suatu hal yang bersifat umum mengenai pokok persoalan yang diteliti.

3. Teknik Pemilihan Informan Penelitian

Teknik pemilihan informan yaitu *snowball sampling* dengan pertimbangan peneliti mengetahui beberapa informan dari salah satu informan kunci. Informan kunci ialah Jefri(36 th)²⁰. Adapun jumlah informan pada penelitian ini yaitu 12 orang yang terdiri dari 7 orang pecandu narkoba yang melapor ke IPWL, 2 orang keluarga pecandu narkoba, 3 petugas IPWL

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung yang pada tempat penelitian.²¹ Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.²²

Peneliti melakukan observasi dengan tipe partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Hal yang diamati oleh peneliti meliputi: (1) orang (*actor*) adalah pecandu narkoba yang melapor ke IPWL, keluarga atau orang sekitar pecandu narkoba, dan petugas IPWL; (2) aktivitas (*activity*) aktifitas atau kegiatan pecandu narkoba di lingkungan

²⁰ Jefri (36 th) merupakan seorang petugas di IPWL New Padoe Jiwa. Wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 30 maret 2019.

²¹A Muri Yusuf, 2015. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press

²²Baswori dan Suwandri. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rieneka Cipta

masyarakat maupun di IPWL; dan, (3) latar (*setting*) adalah tempat, suasana, dan waktu melakukan penelitian di Wilayah Kota Bukittinggi.

b. Wawancara mendalam

Wawancara yang dilakukan peneliti ialah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam adalah wawancara tidak terstruktur, yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara tertulis dan tanpa alternatif pilihan jawaban. Pertanyaan dimulai dari pertanyaan pokok, jawaban informan, pertanyaan mendalam hingga informan mengungkapkan data yang ingin penulis dapatkan.

c. Studi Dokumen

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tertulis serta dokumen-dokumen yang dianggap penulis berkenaan dengan penelitian yang sedang diteliti. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat di percaya jika didukung oleh studi dokumen.²³ Dokumen yang didapat berupa: (1) dokumen pribadi, dihasilkan oleh perorangan untuk tujuan pribadi dan untuk penggunaan terbatas, seperti: catatan pribadi; (2) dokumen resmi, dihasilkan oleh para petugas organisasi untuk pemeliharaan rekaman dan tujuan penyebaran data, seperti: surat izin penelitian, surat keterangan bahwa telah melaksanakan penelitian ini IPWL New Padoe Jiwa, data wilayah dan keadaan geografis; (3) foto hasil peneliti, foto yang

²³Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

memang dibuat oleh peneliti dalam pelaksanaan observasi.²⁴ Penelitian ini mengambil dokumen dari IPWL NPJ berupa data-data klien yang melakukan wajib lapor.

G. Triangulasi Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Peneliti mengajukan berbagai variasi pertanyaan terhadap berbagai sumber (informan) mengenai objek yang diteliti, baik pecandu narkoba, keluarga maupun petugas di IPWL New Padoe Jiwa. Pertanyaan ini berkaitan dengan motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL New Padoe Jiwa. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.²⁵ Hal ini dilakukan peneliti untuk menyesuaikan realitas yang terjadi di lapangan dengan informan penelitian.

Peneliti juga melakukan triangulasi metode. Peneliti dalam mendapatkan data tidak hanya melakukan observasi saja, namun juga melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat yang menjadi objek penelitian, serta studi dokumentasi untuk memperkuat hasil temuan lapangan mengenai dampak lingkungan dari pertambangan emas. Pengecekan data dilakukan melalui berbagai sumber dan metode agar data yang didapat akurat dan benar.

²⁴ Rulam Ahmadi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media, hlm 158.

²⁵ Sugyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Apabila dari ketiga data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, maka peneliti harus melakukan konfirmasi ulang kepada informan untuk memperoleh data yang dianggap benar. Jika dalam pengumpulan data sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi melakukan konfirmasi ulang.

H. Analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis interaktif sebagaimana dikembangkan oleh Mathew Milles dan Heberman. Keunggulan dari teknik ini adalah dalam menganalisis pokok permasalahan yang diteliti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan penelitian agar peneliti mudah untuk menjelaskan hasil penelitian yang kontekstual dan kompleks dengan memahami motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL. Ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁶

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data terus berlangsung selama penelitian, hal ini juga bertujuan untuk menggolongkan/mengklasifikasikan, membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikannya sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik.

²⁶ Basrowi dan suwandi, 2008. *Op.Cit.* Hal 209-210

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL Padoe Jiwa. Dari ketiga teknik pengumpulan data yang dilakukan tersebut peneliti mengambil data yang sesuai dengan keperluan data yang dibutuhkan peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini peneliti melakukan pengelompokan dan penyusunan data berdasarkan kategori dan urutan sehingga strukturnya dapat dipahami dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

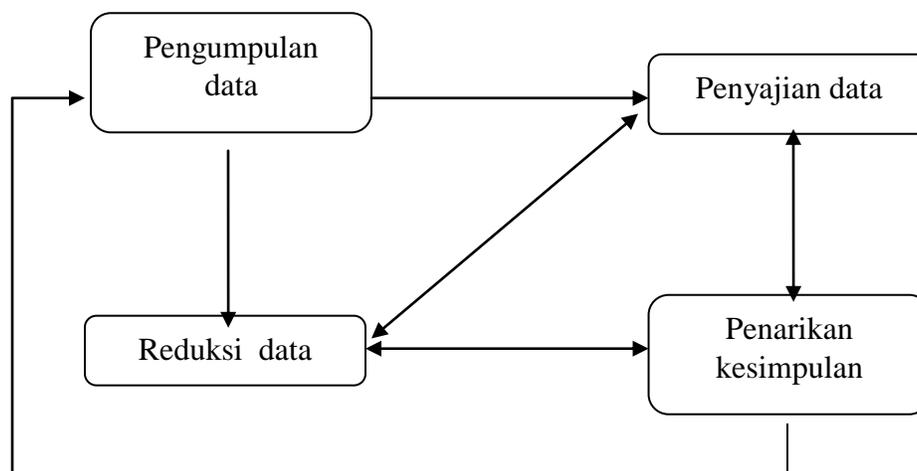
Penyajian data dilakukan dengan memaparkan sekumpulan data atau informasi mengenai motivasi pecandu melapor ke IPWL dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, dan diringkas sehingga mudah dipahami.

3. Verifikasi dan Penarikan kesimpulan

Peneliti juga melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian sehingga validitasnya terjamin. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memperoleh informasi mengenai motivasi pecandu narkoba mau melapor ke IPWL. Data yang diperoleh dari lapangan ditarik kesimpulannya sehingga menjadi hasil penelitian.

Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dan bertahap, mulai dari kesimpulan sementara sampai pada kesimpulan akhir. Penulis bersikap terbuka terhadap kesimpulan yang didapat sebelumnya. Kesimpulan dapat berupa pemikiran yang timbul ketika menulis dengan melihat kembali *fieldnote* atau catatan lapangan. Selain itu, peneliti juga membandingkan dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, sehingga kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui motivasi pecandu narkoba melapor ke IPWL New Padoe Jiwa Kota Bukittinggi.

Pengumpulan atau reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam pengolahan data harus sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan dan verifikasi terus dilaksanakan selama penelitian berlangsung yang dilakukan dengan meninjau ulang catatan selama di lapangan. Apabila terjadi kesalahan data yang mengakibatkan kesimpulan tidak sesuai, maka dilakukan proses ulang dengan melalui tahapan yang sama. Untuk lebih jelasnya mengenai teknik analisa data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



*Gambar 2: Model Teknik analisis Interaktif Miles and Huberman.*²⁷

²⁷ Miles, & Huberman. (1989). *Qualitative Data Analysis*. England: Sage Publications.